

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR BIODATA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan khusus	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Aplikatif	4
E. Ruang Lingkup	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Jamur	6
2. Dermatofitosis	7
3. Jamur <i>Trichophyton rubrum</i>	8
4. Antifungi	13
5. Nanas	13
6. Uji aktivitas Antifungi	18
7. Ekstraksi	18
B. Kerangka Teori	20
C. Kerangka Konsep	21
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Desain Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Subjek Penelitian	22
D. Variabel dan Definisi Oprasional Penelitian	23
E. Pengumpulan Data	23

1. Prosedur Penelitian	23
2. Metode Pemeriksaan	24
3. Prinsip Pemeriksaan	24
4. Prosedur Kerja	24
5. Skema Kerja Pemeriksaan	30
F. Pengolahan dan Analisis Data	31
G. Ethical Clearance	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan Penelitian	36
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	41
A. Simpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Variabel dan Definisi Operasional	23
Tabel 3.2	Katagori Diamter Zona Hambat	29
Tabel 4.1	Diamter zona hambat ekstrak etanol kulit nanas terhadap jamur <i>Trichophyton rubrum</i>	33
Tabel 4.2	Katagori zona hambat ekstrak etanol kulit nanas (<i>Ananas comosus (L) merr</i>) terhadap pertumbuhan jamur <i>Trichophyton rubrum</i>	34
Tabel 4.3	Uji <i>Kruskal Wallis</i> ekstrak etanol kulit nanas (<i>Ananas comosus (L) merr</i>) terhadap pertumbuhan jamur <i>Trichophyton rubrum</i>	35
Tabel 4.4	Uji <i>Mann Whitney</i> ekstrak etanol kulit nanas (<i>Ananas comosus (L) merr</i>) terhadap pertumbuhan jamur <i>Trichophyton rubrum</i>	35

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Mikroskopis <i>Trichophyton rubrum</i>	8
Gambar 2.2	Jamur <i>Trichophyton rubrum</i> pada media SDA	9
Gambar 2.3	Tinea Kruris	10
Gambar 2.4	Tinea Pedis	11
Gambar 2.5	Tinea Korporis	11
Gambar 2.6	Tinea Unguium	12
Gambar 2.7	Tanaman nanas	13
Gambar 2.8	Kulit Nanas	15
Gambar 2.9	Struktur Kimia Flavonoid	16
Gambar 2.10	Struktur Kimia Alkaloid	16
Gambar 2.11	Struktur Kimia Treprenoid	17
Gambar 4.1	Hasil uji ekstrak kulit nanas terhadap pertumbuhan jamur <i>Trichophyton rubrum</i> konsnetrasi 20% dan 40%.	32
Gambar 4.2	Hasil uji ekstrak kulit nanas terhadap pertumbuhan jamur <i>Trichophyton rubrum</i> konsnetrasi 60% dan 80%.	33
Gambar 4.3	Hasil uji kontrol negtif (aquadest stril dan kontrol positif (ketokonazol) terhadap pertumbuhan jamur <i>Trichophyton rubrum</i>	33

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

Lampiran 1	Perhitungan Pengulangan Perlakuan Sampel Uji
Lampiran 2	Pengenceran Larutan Uji
Lampiran 3	Tanaman Nanas <i>Ananas comosus (L) merr</i>
Lampiran 4	Proses Pembuatan Ekstrak Kulit Nanas <i>Ananas comosus (L) merr</i>
Lampiran 5	Pembuatan Media SDA dan Identifikasi Jamur <i>Trichophyton rubrum</i>
Lampiran 6	Uji Daya Hambat Ekstrak Kulit Nanas <i>Ananas comosus (L) merr</i>
Lampiran 7	Hasil Uji Efektifitas Ekstrak Kulit Nanas <i>Ananas comosus (L) merr</i> Terhadap Pertumbuhan Jamur <i>Trichophyton rubrum</i>
Lampiran 8	Hasil Output SPSS
Lampiran 9	Surat Keterangan Layak Etik
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian
Lampiran 11	Surat Keterangan Determinasi
Lampiran 12	Surat Keterangan Hasil Ekstrak Etanol Kulit Nanas (<i>Ananas comosus (L) merr</i>)
Lampiran 13	Surat Keterangan Hasil Uji Fitokimia
Lampiran 14	Surat Pembelian Jamur <i>Trichophyton rubrum</i>
Lampiran 15	Logbook Kegiatan Penelitian
Lampiran 16	Uji Plagiarisme Menggunakan Turnitin